



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,
OPERATING CAPACITY, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERDAGANGAN ECERAN (RITEL) YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Devinta Sari

1702015021

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,
OPERATING CAPACITY, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERDAGANGAN ECERAN (RITEL) YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Devinta Sari

1702015021

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **"PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN (RITEL) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019"** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencontekkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 31 Feb 2021

Yang Menyatakan




(Devinta Sari)

NIM. 1702015021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, *OPERATING CAPACITY*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN (RITEL) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019



NAMA : DEVINTA SARI

NIM : 1702015021

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skrripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	M. Nurhasyidin, SE., M. Si.	
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,
OPERATING CAPACITY, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERDAGANGAN ECERAN (RITEL) YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Yang disusun oleh :
Devinta Sari
1702015021

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keseragaman strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 31 Juli 2021

Tim penguji :
Ketua, Merangkap anggota :

(Ahmad Subaki, S.E., Ak., MM., CA., CPA)
Sekretaris, Merangkap anggota

(M. Nurasyidin, S.E., M.Si.)
Anggota :

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Sc.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devinta Sari
NIM : 1702015021
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas **Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN (RITEL) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Jakarta
Pada tanggal :31 Juli 2021
Yang menyatakan



(Devinta Sari)
NIM. 1702015021

ABSTRAK

DEVINTA SARI (1702015021)

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN (RITEL) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, *Sales Growth*, *Financial Distress*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (Ritel) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi dengan variabel yang diteliti Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* sebagai variabel independent dan *Financial Distress* sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (Ritel) Periode 2015-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 12 perusahaan Ritel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan. Data diolah dengan SPSS Versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas Likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing adalah $0,003 < 0,05$,

0,000 < 0,05, dan 0,025 < 0,05. Sedangkan *Operating Capacity* dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing adalah 0,145 > 0,05 dan 0,887 > 0,05.

Berdasarkan uji F didapatkan variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* menunjukkan hasil bahwa *Financial Distress* dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR), *Operating Capacity* (TATO), Dan *Sales Growth* sebesar 0,666 atau 66,6%.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain dan menggunakan sampel perusahaan yang lain sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini.

ABSTRACT

DEVINTA SARI (1702015021)

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, AND SALES GROWTH ON FINANCIAL DISTRESS IN RETAIL TRADE SUB-SECTOR COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019.

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study Faculty of Economic and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords : Profitability, Liquidity, Leverage, Operating Capacity, Sales Growth, Financial Distress

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Operating Capacity, and Sales Growth on Financial Distress in Retail Trading Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period.

This study uses an explanation method with the variables studied are Profitability, Liquidity, Leverage, Operating Capacity, and Sales Growth as independent variables and Financial Distress as the dependent variable. The population in this study is the Retail Trade (Retail) Sub-Sector Company for the 2015-2019 Period. The sample selection technique used purposive sampling method in order to obtain 12 retail companies. The data were processed with SPSS Version 22.

The results show that partially the liquidity profitability and Leverage variables have a significant effect on financial distress, this is evidenced by the significance values of each of which are $0.003 < 0.05$, $0.000 < 0.05$, and $0.025 < 0.05$. Meanwhile, Operating Capacity and Sales Growth have no effect on

Financial Distress, this is evidenced by the significance value of $0.145 > 0.05$ and $0.887 > 0.05$, respectively.

Based on the F test, it was found that the variables of Profitability, Liquidity, Leverage, Operating Capacity, and Sales Growth simultaneously had a positive and significant effect on Financial Distress. Based on the coefficient of determination, the value of R Square shows that financial distress is influenced by the variable Profitability (ROA), Liquidity (CR), Leverage (DAR), Operating Capacity (TATO), and Sales Growth of 0,666 or 66,6%.

For further researchers, it is hoped that they can add other independent variables and use other samples of companies so that the results are better than this research.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia, taufik dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, peneliti dapat Menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti sangat berterima kasih kepada kedua orang tua, Bapak saya Sabar dan Ibu Sukinah serta kakak saya Retna Ambarsari yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doa selama peneliti menyusun skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M.Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan pikiran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen

Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan pikiran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu yang sangat luar biasa sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Husnia, Neta, Nabila, Rahmah, Dina, Dika, Indah, dan Fina yang selalu membantu, memberikan semangat dan dorongan dari awal pengerjaan skripsi hingga selesai.
10. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi periode 2017 yang telah memberi bantuan, motivasi, dan dukungannya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamua'laikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 08 Maret 2021

Penulis,



Devinta Sari

NIM 1702015021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	10
2.2 Telaah Pustaka.....	29
2.2.1 Landasan Teori	29
2.2.2 Financial Distress	31
2.2.3 Profitabilitas	34
2.2.4 Likuiditas	38
2.2.5 Leverage.....	43
2.2.6 Operating Capacity.....	48

2.2.7 <i>Sales Growth</i>	51
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	52
2.4 Rumusan Hipotesis.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
3.1 Metode Penelitian.....	58
3.2 Operasional Variabel.....	58
3.3 Populasi dan Sampel	65
3.3.1 <i>Populasi Penelitian</i>	65
3.3.2 <i>Sampel Penelitian</i>	65
3.4 Teknik Pengumpulan Data	67
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	67
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	67
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	68
3.5.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	68
3.5.2 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	68
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	69
3.5.4 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	69
3.5.5 <i>Uji Hipotesis</i>	71
3.5.6 <i>Koefisien Determinasi (R^2)</i>	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	73
4.1.1 <i>Lokasi Penelitian</i>	74
4.1.2 <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	74
4.1.3 <i>Profil Singkat Perusahaan</i>	75
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	80
4.2.1 <i>Profitabilitas (ROA)</i>	80
4.2.2 <i>Likuiditas (CR)</i>	86
4.2.3 <i>Leverage (DAR)</i>	92
4.2.4 <i>Operating Capacity (TATO)</i>	98
4.2.5 <i>Sales Growth</i>	104
4.2.6 <i>Financial Distress</i>	110
4.3 Analisis Akuntansi	116

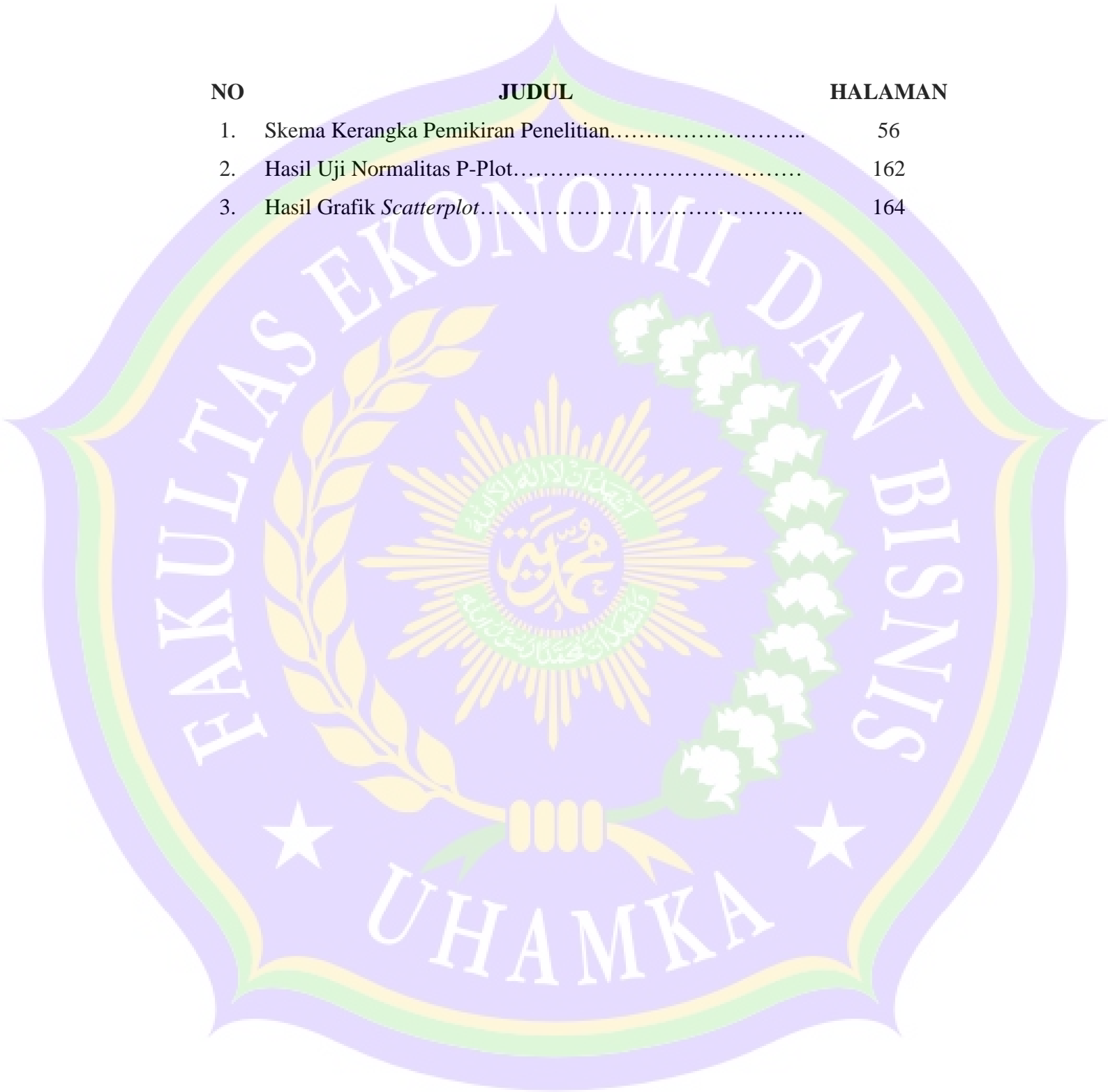
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress	116
4.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress	124
4.3.3 Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress.....	131
4.3.4 Pengaruh Operating Capacity terhadap Financial Distress.....	139
4.3.5 Pengaruh Sales Growth terhadap Financial Distress	146
4.3.6 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Sales Growth terhadap Financial Distress.....	154
4.4 Analisis Statistik.....	157
4.4.1 Analisis Deskriptif.....	157
4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	158
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	160
4.4.4 Pengujian Hipotesis	166
4.4.5 Koefisien Determinasi (R^2)	168
4.5 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	169
4.6 Interpretasi Hasil Analisis Akuntansi.....	174
BAB V PENUTUP	177
5.1 Kesimpulan.....	177
5.2 Saran	180
DAFTAR PUSTAKA	182
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL	HALAMAN
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
2.	Operasionalisasi Variabel.....	62
3.	Proses Pemilihan Sampel.....	66
4.	Perusahaan yang menjadi Sampel.....	66
5.	Perhitungan Profitabilitas dengan proksi ROA.....	81
6.	Perhitungan Likuiditas dengan proksi CR.....	87
7.	Perhitungan <i>Leverage</i> dengan proksi DAR.....	92
8.	Perhitungan <i>Operating Capacity</i> dengan proksi TATO.....	98
9.	Perhitungan <i>Sales Growth</i>	104
10.	Perhitungan <i>Financial Distress</i>	111
11.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	116
12.	Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	124
13.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	131
14.	Pengaruh <i>Operating Capacity</i> terhadap <i>Financial Distress</i> ...	139
15.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	146
16.	Pengaruh X terhadap Y.....	154
17.	Analisis Statistik Deskriptif.....	157
18.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	159
19.	Hasil Uji Normalitas.....	161
20.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	163
21.	Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	165
22.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	166
23.	Hasil Uji Parsial T.....	167
24.	Hasil Uji Simultan F.....	169
25.	Interpretasi Hasil Uji Hipotesis.....	169

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL	HALAMAN
1.	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian.....	56
2.	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	162
3.	Hasil Grafik <i>Scatterplot</i>	164

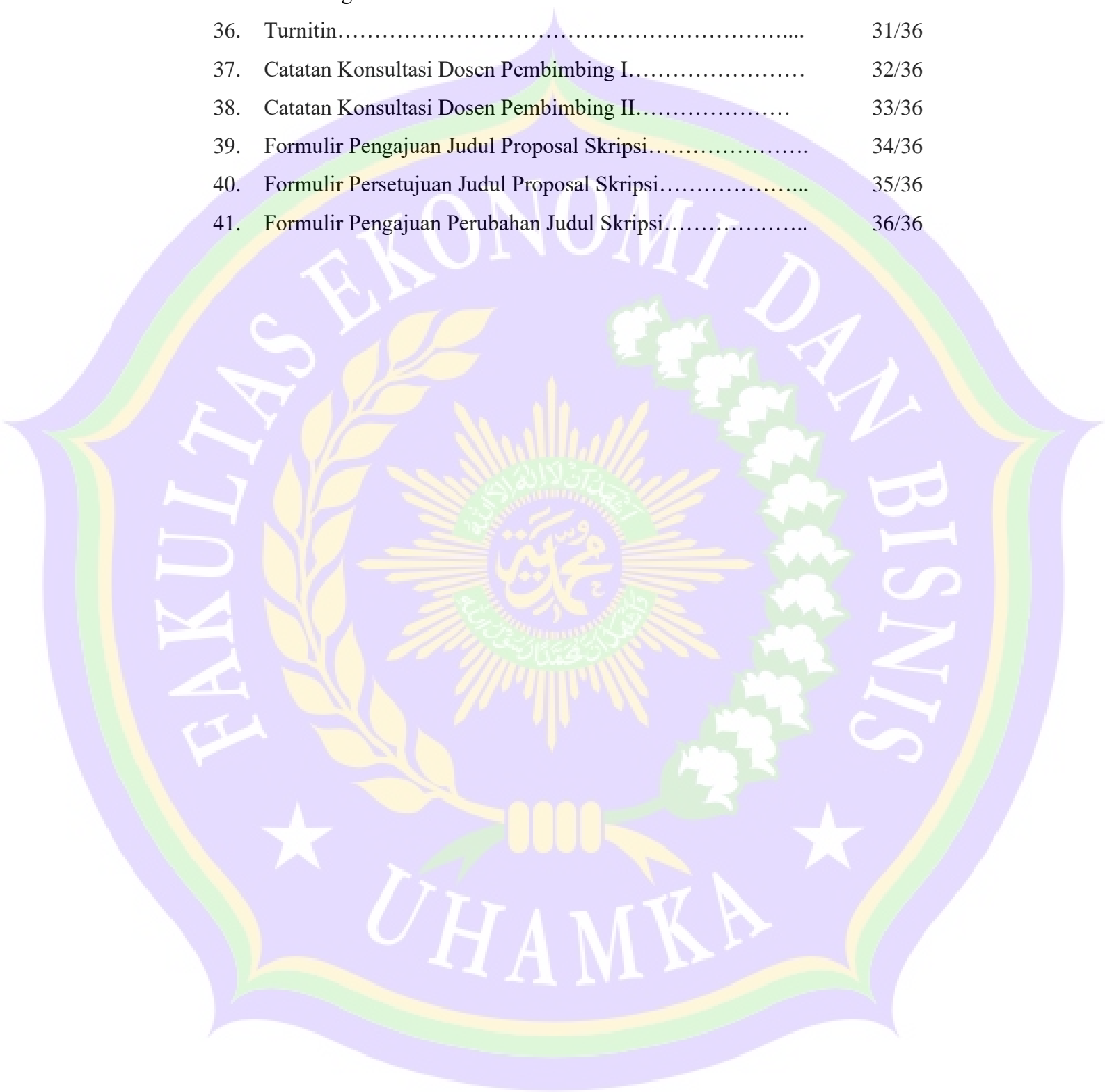


DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL	HALAMAN
1.	Laporan Posisi Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019.....	1/36
2.	Laporan Laba Rugi PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019.....	2/36
3.	Laporan Posisi Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2019.....	3/36
4.	Laporan Laba Rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2019.....	4/36
5.	Laporan Posisi Keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2019.....	5/36
6.	Laporan Laba Rugi PT Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2019.....	6/36
7.	Laporan Posisi Keuangan PT Global Teleshop Tbk Tahun 2019.....	7/36
8.	Laporan Laba Rugi PT Global Teleshop Tbk Tahun 2019.....	8/36
9.	Laporan Posisi Keuangan PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2019.....	9/36
10.	Laporan Laba Rugi PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2019.....	10/36
11.	Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2019.....	11/36
12.	Laporan Laba Rugi PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2019.....	12/36
13.	Laporan Posisi Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2019.....	13/36
14.	Laporan Laba Rugi PT Mitra Adiperkasa Tbk	14/36

Tahun 2019.....	
15. Laporan Posisi Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2019.....	15/36
16. Laporan Laba Rugi PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2019.....	16/36
17. Laporan Posisi Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2019.....	17/36
18. Laporan Laba Rugi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2019.....	18/36
19. Laporan Posisi Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk Tahun 2019.....	19/36
20. Laporan Laba Rugi PT Supra Boga Lestari Tbk Tahun 2019.....	20/36
21. Laporan Posisi Keuangan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk Tahun 2019.....	21/36
22. Laporan Laba Rugi PT Sona Topas Tourism Industry Tbk Tahun 2019.....	22/36
23. Laporan Posisi Keuangan PT Trikonsel Oke Tbk Tahun 2019.....	23/36
24. Laporan Laba Rugi PT Trikonsel Oke Tbk Tahun 2019.....	24/36
25. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	25/36
26. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	25/36
27. Hasil Uji Normalitas.....	26/36
28. P-Plot	26/36
29. Hasil Uji Multikolinearitas.....	27/36
30. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	27/36
31. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	28/36
32. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	28/36
33. Hasil Uji Parsial T.....	28/36
34. Hasil Uji Simultan F.....	29/36

35. Surat Tugas.....	30/36
36. Turnitin.....	31/36
37. Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	32/36
38. Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II.....	33/36
39. Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	34/36
40. Formulir Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	35/36
41. Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	36/36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting, ditambah lagi tahun 2015-2019 perekonomian dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan adanya perluasan globalisasi. Dan pada akhir tahun 2015 Indonesia terdaftar sebagai anggota Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Namun, keberadaan MEA di Indonesia menimbulkan dampak yang kurang baik, yaitu munculnya pesaing bisnis baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang mengakibatkan perusahaan dengan kemampuan yang lemah akan berpotensi mengalami krisis keuangan.

Situasi seperti ini, mengakibatkan banyak perusahaan kecil dan menengah akan mengalami kebangkrutan sehingga perusahaan tersebut harus menciptakan strategi dan inovasi baru agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya diberbagai sektor (Fardania et al., 2019). Perusahaan yang tidak mampu dalam bersaing mempertahankan keuangannya maka lama kelamaan akan mengalami kondisi kesulitan keuangan (*Financial Distress*).

Pada dasarnya kesulitan keuangan (*Financial Distress*) adalah kondisi ketika perusahaan sedang mengalami masalah keuangan dan krisis sebelum perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Kesulitan keuangan (*financial distress*) dimulai ketika penurunan kondisi keuangan perusahaan yang tidak dapat memenuhi pembayaran proyeksi arus kas sehingga dapat diidentifikasi bahwa perusahaan

tidak dapat memenuhi hutang (kewajibannya). Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *financial distress* merupakan sinyal bagi perusahaan yang sedang terancam kebangkrutan. Sehingga dalam mengantisipasi terjadinya *financial distress* perlu dilakukan penelitian untuk mencegah perusahaan mengalami kondisi tersebut (Handayani et al., 2019).

Maka dari itu informasi mengenai *financial distress* dapat dijadikan sebagai peringatan atas potensi kebangkrutan, agar perusahaan dapat melakukan tindakan yang cepat dan tepat untuk mencegah kebangkrutan. Sehingga analisis prediksi kebangkrutan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan di perusahaan (Suprayitno & Haming, 2019).

Pada umumnya, perusahaan perdagangan eceran (ritel) di Indonesia merupakan usaha yang mempunyai peluang cukup besar, namun perusahaan ritel juga menjadi salah satu perusahaan yang dapat mengalami *financial distress* apalagi tahun 2019-2020 perusahaan ritel di Indonesia banyak yang menutup gerai dengan berbagai alasan (Agustini & Wirawati, 2019). Banyaknya perusahaan ritel yang menutup gerainya menjadi tolak ukur perusahaan yang mengalami masalah *Financial Distress* dengan bentuk penurunan penjualan yang mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan sehingga *Financial Distress* menjadi awal mula kebangkrutan perusahaan.

Salah satu perusahaan ritel yang terkena imbas dari masalah kesulitan keuangan adalah PT Matahari Departement Store Tbk (LPFF). PT Matahari Departement Store Tbk atau Matahari Store kembali menutup 6 gerai ritelnya diakhir tahun 2020. Dalam keterbukaan informasi BEI, manajemen LPFF

mengatakan bahwa penutupan 6 gerai tersebut karena tidak menguntungkan. Penutupan gerai ini disebabkan karena mengalami penurunan kinerja keuangan perusahaan dalam kurun waktu 9 bulan akibat pandemi COVID-19. Matahari Departement Store membukukan rugi bersih sebesar Rp 617 miliar selama Januari-September 2020. Hal ini sejalan dengan pendapatan perusahaan yang juga anjlok 57,5% menjadi Rp 3,3 miliar.

Sehingga keputusan penutupan beberapa gerai yang dilakukan oleh PT Matahari Departement Store Tbk (LPFF) dinilai sebagai langkah terbaik untuk menangani masalah kesulitan keuangannya yang diakibatkan dari penurunan penjualan agar tidak terjadi kebangkrutan (Konfirmasitimes.com, 29-11-2020). Perusahaan tersebut menjadi tolak ukur perusahaan yang mengalami masalah *Financial Distress* dengan bentuk penurunan penjualan yang mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan, sehingga *Financial Distress* menjadi awal mulai kebangkrutan perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* adalah rasio keuangan yang terdiri dari faktor internal perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, *operating capacity* dan *sales growth* yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan (Sutra & Mais, 2019). Rasio keuangan ini berguna untuk memprediksi kebangkrutan atau kegagalan pada perusahaan dengan tingkat ketepatan prediksi 95% benar dan dapat pula digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu yang berhubungan dengan total aktiva, modal,

dan penjualan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran efektivitas dan efisiensi pada manajemen perusahaan guna mengurangi biaya perusahaan agar perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk menjalankan aktivitas usahanya sehingga semakin tinggi profitabilitas maka kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan menjadi lebih kecil.

Rasio profitabilitas ini diukur menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) yang mampu mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Semakin tinggi ROA maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah ROA menunjukkan kinerja keuangan tidak baik sehingga profitabilitas menurun dan kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin besar (Firdiana, 2016). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Lisiantara & Febriana, 2018), (Kartika & Hasanudin, 2019), bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun, pada penelitian (Rohmadini et al., 2018), (Fardania et al., 2019) rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar yang telah jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancar. Rasio likuiditas menunjukkan perusahaan dapat memenuhi hutang lancarnya sehingga semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* semakin kecil. Rasio likuiditas ini diukur dengan proksi rasio lancar (*current ratio*). Semakin besar *current ratio* maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil sebaliknya, semakin kecil *current ratio* maka akan semakin besar kondisi *financial distress* perusahaan (Firdiana, 2016).

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan (Widhiari & Aryani Merkusiwati, 2015), (Yustika, 2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada *financial distress*. Sedangkan, pada penelitian (Fardania et al., 2019), (Perdana & Dillak, 2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada *financial distress*.

Rasio *Leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan tersebut. Apabila rasio *Leverage* terlalu tinggi akan menyebabkan perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi yang dapat membebani perusahaan pada saat jatuh tempo, sehingga penting bagi perusahaan untuk memperhatikan tingkat *Leverage* agar perusahaan bisa membayar kewajibannya (Rohmadini et al., 2018). Maka dari itu semakin tinggi rasio *Leverage* akan mengakibatkan semakin tingginya kemungkinan suatu perusahaan mengalami *financial distress*.

Rasio *Leverage* ini diukur menggunakan proksi *Debt To Asset Ratio (DAR)* yang mampu mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Semakin tinggi DAR maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah DAR menunjukkan kinerja keuangan baik sehingga *Leverage* menurun dan kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Burhanuddin et al., 2019), (Kartika & Hasanudin, 2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan pada penelitian (Saputra & Salim, 2020), (Sutra & Mais, 2019) rasio *Leverage* tidak dapat mempengaruhi *financial distress*.

Rasio *operating capacity* (rasio aktivitas) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara efektif. Rasio *operating capacity* diukur dengan proksi *Total Aset Turn Over* (TATO) untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan sehingga semakin tinggi rasio aktivitas maka akan meningkatkan produksi penjualan yang dapat meminimalisirkan *financial distress*. Penelitian yang dilakukan (Handayani et al., 2019), (Lisiantara & Febriana, 2018) menyatakan bahwa Rasio *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian (Kariani & Budiasih, 2017) yang menyatakan *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio *sales growth* (rasio pertumbuhan penjualan) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dari tahun ke tahun dalam mempertahankan posisi perekonomiannya. Rasio *sales growth* diukur dengan cara mengurangi penjualan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya, lalu dibagi dengan penjualan pada periode sebelumnya sehingga semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. Pada penelitian (Rahayu & Sopian, 2016) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian dari (Perdana & Dillak, 2019), dan (Saputra & Salim, 2020) bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan beberapa GAP penelitian, maka peneliti ingin meneliti kembali penelitian yang sama namun, dalam rentang waktu yang berbeda dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage,**

Operating Capacity, Dan Sales Growth terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (RITEL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah terdapat pengaruh *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress*?
5. Apakah terdapat pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*?
6. Apakah secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan dilakukan di Perusahaan sub sektor perdagangan eceran (RITEL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Untuk mengetahui *Financial Distress* pada perusahaan tersebut menggunakan rasio keuangan. Rasio Profitabilitas diukur dengan proksi ROA, Rasio Likuiditas diukur dengan proksi CR, Rasio *Leverage* dengan proksi DAR, Rasio *Operating Capacity* diukur dengan proksi TATO, dan Rasio *Sales Growth* diukur dengan mengurangi penjualan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya, lalu dibagi dengan penjualan pada periode sebelumnya.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (RITEL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui apakah *Operating Capacity* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
6. Untuk mengetahui apakah secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Akademik

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memahami pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* dalam memprediksi *Financial Distress*. Serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

2. Praktis

Menjadi acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui seberapa penting Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* agar perusahaan dapat terhindar dari *Financial Distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. A. H., Ahmad, A. H., Zainudin, N., & Rus, R. M. (2019). *Predicting Financially Distressed Small- and Medium-sized Enterprises in Malaysia*. *Global Business Review*, 20(3), 627–639. <https://doi.org/10.1177/0972150919837053>
- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada *Financial Distress* Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Aprilia, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *Duke Law Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Burhanuddin, A., Sinarasri, A., & S, R. E. W. A. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 532–543.
- Brigham & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Fardania, I. M., Ermawati, E., & Wiyono, W. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *ABA Journal*, 2(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Firdiana, M. L. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *Ilmu Ekonomi*, 3(1), 56. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, R. D., Widiastara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh *operating capacity* dan *sales growth* terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 137–151. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1139>
- Hanifa, R. U. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Aktivitas Terhadap *Financial Distress* Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Universitas Islam Indonesia*, 1–93.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husein, Umar. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Kariani, N. P. E. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). *Firm Size* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan *Operating Capacity* Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi*, 20, 2187–2216.
- Kartika, R., & Hasanudin. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 26–42.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kyriazopoulos, G. (2017). *Corporate governance and capital structure in the periods of financial distress. Evidence from Greece. Investment Management and Financial Innovations*, 14(1), 254–262. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(1-1\).2017.12](https://doi.org/10.21511/imfi.14(1-1).2017.12)
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). *Growth* Sebagai Preditor *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI*, 978–979.
- López-Gutiérrez, C., Sanfilippo-Azofra, S., & Torre-Olmo, B. (2015). *Investment decisions of companies in financial distress. BRQ Business Research Quarterly*, 18(3), 174–187. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2014.09.001>
- Mesak, D., & I Made, S. (2019). *Financial Ratio Analysis in Predicting Financial*

Conditions Distress in Indonesia Stock Exchange. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences, 86(2), 155–165. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-02.18>

Murhadi, Werner R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Murniati dan Enny Arita. (2016). Analisis Diskriminan (Z-Score) Altman Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-202013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Volume 18 No. 1, Januari 2016.

Nandi, A., Sengupta, P. P., & Dutta, A. (2019). *Diagnosing the Financial Distress in Oil Drilling and Exploration Sector of India through Discriminant Analysis. Vision*, 23(4), 364–373. <https://doi.org/10.1177/0972262919862920>

Neneng Sri Suprihatin dan H. Moch. Mansur. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Reputasi Underwriter Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2008. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3. No.1.

Perdana, N. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *EProceedings of Management*, 6(1), 668–674. <https://librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8651>

Prabowo, A. I. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>

Rahayu, wiwin putri, & Sopian, D. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). 33(2).

Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.

Saji, T. G. (2018). *Financial Distress and Stock Market Failures: Lessons from Indian Realty Sector. Vision*, 22(1), 50–60. <https://doi.org/10.1177/0972262917750244>

- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Farm Size*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 262–269.
- Sari, Ayu Kurnia. (2016). Kondisi Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Reearch Sains*, Vol. 2 No. 3, 3 September 2016.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprayitno, N. F., & Haming, M. (2019). *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi Analisis Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverages*. 2(4).
- Susilowati, pusvita indria, & Fadlillah, M. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.296>
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>
- Syamsudin, Lukman. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Udin, S., Khan, M. A., & Javid, A. Y. (2017). *The Effects of Ownership Structure on likelihood of Financial Distress: An Empirical Evidence Article information: About Emerald www.emeraldinsight.com. Corporate Governance: International Journal of Business Society*, 14(4), 589–612. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CG-03-2016-0067>
- Warren, Carl S., James M, Reeve, Jonathan E, Duchac, Novrys Suhardianto, Devi Sulistyo Kalanjati, Amir Abadi Yusuf, Chaerul D. Djakman. (2014); *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*. Edisi 25.
- Waqas, H., & Md-Rus, R. (2018). *Predicting financial distress: Importance of accounting and firm-specific market variabels for Pakistan's listed firms*. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–16.

<https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1545739>

Widhiari, N., & Aryani Merkusiwati, N. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456–469.

Yulsiati, Henny. (2016). Pengaruh EPS, ROE dan DER Terhadap Harga Saham dalam Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Adminika Volume. 2. No. 1* . Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.

Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Operating Capacity* Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). 2(2), 1–5.

Sumber Lainnya :

<https://konfirmasi-times.com/2020/11/29/akhir-tahun-2020-matahari-department-store-kembali-tutup-gerai-retailnya/> (Diakses 01 Desember 2020)

www.idx.com